

INTISARI

Pola persepean obat di puskesmas dapat terpaku pada stok obat yang tersedia disesuaikan dengan periode anggaran obat dari gudang obat pusat kota. Pola persepean obat dapat diamati dari pemilihan item obat, jumlah obat (unit), dan dosis obat yang diresepkan dengan dibandingkan antara semester I dan semester II sehingga nantinya dapat mengetahui perbedaan pola persepean obat DM pada pasien Gakin di Puskesmas Induk Tegalrejo Yogyakarta 2009. Penelitian ini berjenis observasional dengan rancangan analitik, serta pengumpulan data secara retrospektif dari rekam medik kemudian dianalisis secara statistik menggunakan *paired t-test*.

Pasien terdiagnosis DM lebih banyak perempuan dan terbanyak pada umur 50-59 tahun. Kasus DM yang terbanyak terjadi adalah kasus DM dengan penyakit penyerta, komplikasi terbanyak adalah hipertensi dan penyerta terbanyak adalah osteoarthritis. Obat DM menduduki urutan terbanyak diresepkan kemudian obat neuro-muskular. Uji statistik menunjukkan hasil pada jumlah item obat DM dan obat total yakni berbeda tidak bermakna dan berbeda bermakna. Jumlah unit glibenklamid dan metformin menunjukkan hasil berbeda tidak bermakna, sedangkan glimepirid berbeda bermakna. Dosis per hari glibenklamid dan metformin berbeda tidak bermakna, sedangkan glimepirid berbeda bermakna. Glimepirid terdapat perbedaan pola persepean karena hanya diresepkan pada semester II saja.

Kata kunci (*keywords*): persepean obat, obat diabetes mellitus, puskesmas

ABSTRACT

The DM drug prescription pattern can be observed from the selection of type, amount (unit), and drug dosage that is prescribed by comparing 1st semester and 2nd semester so that this observation can be a reference in improving the drug stocks and prescription later on. Thus, can understand the difference of DM drug prescription pattern for patients of poor family in Tegalrejo Main Public Health Centre, Yogyakarta in 2009. This research is a analytic one with retrospective data gathering from medical record; then the data is analyzed statistically by using paired t-test.

The patients being diagnosed as having DM is mostly females and between 50–59 years old; the DM cases mostly happened is the ones with accompanying diseases; the most complications are hypertension and the most accomplaning diseases are osteoarthritis. The DM medicine occupies the first place of mostly-prescribed medicines, followed by neuro-muscular medicine. The statistic test shows that the results within the DM medicine amount and the medicine total amount are different not significant and different significant, while for glimepirid the results are different significant. The daily dosage of glibenklamid and metformin are different not significant, while for the glimepirid the dosage are different significant.

Keywords : drug prescription, diabetes mellitus drugs, public health centre (*puskesmas*)